

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebelum terjadinya pandemik covid-19 setiap sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Siswa/i memasuki ruangan kelas yang telah ditentukan, kemudian guru akan memulai menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas. Guru dan siswa/i melakukan kegiatan Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan hingga jam belajar selesai. Dalam aktivitas belajar mengajar tersebut guru dan siswa/i berinteraksi secara langsung tanpa ada jarak yang memisahkan.

Berbeda halnya setelah pandemik covid-19 melanda Indonesia. Hampir seluruh sekolah baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan sederajat, maupun Perguruan Tinggi melakukan kegiatan belajar mengajar dengan jarak jauh. Seluruh siswa/i tidak diperkenankan memasuki area sekolah maupun kampus. Hal ini dilakukan demi mencegah penularan covid-19 di Indonesia. Namun dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, pandemik tidak menjadi penghalang bagi aktivitas sekolah seperti biasanya, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan cara pembelajarandaring ditempuh setiap sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa/i. Pada akhirnya siswa/i tidak ketinggalan materi pelajarannya, dan aktivitas sekolahpun tetap berjalan walaupun dengan jarak jauh.

Pembelajaran daring saat ini sangat dikenal di kalangan pendidikan maupun masyarakat awam dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman (2016) dalam (Albert 2020:2) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring biasanya dilaksanakan melalui berbagai jenis media sosial seperti *google classroom*, *zoom*, *whatsapp*, dan masih banyak media sosial yang bisa digunakan. Sehingga guru dan siswa/i tentunya memerlukan media ataupun perangkat yang bisa terkoneksi dengan jaringan internet seperti *gadget*, laptop dan komputer.

Salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran daring adalah SMP Negeri 1 Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Seperti sekolah lainnya, mereka melakukan kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Telukdalam, terdapat beberapa siswa/i yang menyatakan bahwa banyak kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring berlangsung. Misalnya, kurangnya akses jaringan di tempat tinggal siswa/i, siswa/i tidak mampu membeli alat komunikasi seperti *gadget* untuk mengikuti pembelajaran daring, sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari masalah tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa/i. Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan

peserta didik melalui jaringan dengan jarak jauh yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa/i.

Siswa/i merupakan kalangan peserta didik yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran baik secara formal, nonformal dan informal. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa/i yang dilakukan secara online yang menggunakan jaringan internet. Didasari atas uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Memperdalam pengetahuan tentang komunikasi massa bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi.
2. Sebagai referensi bagi SMP Negeri 1 Telukdalam dan juga bagi pihak sekolah manapun dalam melaksanakan pembelajaran daring.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai sumber dan bahan masukan bagi penulis lain untuk menggali dan melakukan penelitian terkait dengan kegiatan belajar mengajar berbasis online.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengembangkan dan memprogramkan kegiatan belajar mengajar berbasis online.

